



## **EFEKTIVITAS PROGRAM INVESTASI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

### ***EFFECTIVENESS OF GOVERNMENT INVESTMENT PROGRAMS IN INCREASING ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA***

**Firman Hidayat<sup>1</sup>, Ridho Fahmi<sup>2</sup>, Widya Anggraini<sup>3</sup>, Anas Malik<sup>4</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Email: [firmanhidayat32222@gmail.com](mailto:firmanhidayat32222@gmail.com)<sup>1</sup>, [ridhof850@gmail.com](mailto:ridhof850@gmail.com)<sup>2</sup>, [anggraeniw221@gmail.com](mailto:anggraeniw221@gmail.com)<sup>3</sup>, [anasmalik@radenintan.ac.id](mailto:anasmalik@radenintan.ac.id)<sup>4</sup>

#### Article history :

Received : 27-11-2024

Revised : 29-11-2024

Accepted : 01-12-2024

Published: 03-12-2024

#### *Abstract*

*The effectiveness of this program in encouraging Indonesia's economic growth can be measured by several indicators, such as understanding of the program, targets, timeframe, target achievement, and real change. The government has work programs that will be implemented during the government cycle, where the program is a collection of real and systematic activities and actions that aim to create a comprehensive and structured system, implemented by one or more government agencies or in collaboration with the community, to achieve predetermined goals and objectives in the hope of producing results. This research explains the effectiveness of government investment programs in increasing economic growth in Indonesia. The result of this study is that investment is an important factor in long-term economic growth. The government can increase the effectiveness of investment programs by creating investment-friendly policies, such as simplifying the licensing process, providing tax incentives, and ensuring legal protection for investors. Government investment programs provide an effective impact in the economic field and are also able to create a conducive investment environment, so as to maximize opportunities for economic growth.*

**Keywords:** *Program Effectiveness, Government, Economic Growth.*

#### **Abstrak**

Efektivitas program ini dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat diukur dari beberapa indikator, seperti pemahaman terhadap program, target, jangka waktu, pencapaian target, dan perubahan nyata. Pemerintah memiliki program-program kerja yang akan dilaksanakan selama siklus pemerintahan, di mana program tersebut merupakan kumpulan kegiatan dan tindakan nyata dan sistematis yang bertujuan untuk menciptakan suatu sistem yang menyeluruh dan terstruktur, yang dilakukan oleh satu atau lebih instansi pemerintah atau bekerja sama dengan masyarakat untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan harapan dapat dicapai secara efektif. Penelitian ini menjelaskan efektivitas program investasi pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil dari penelitian ini ialah pemerintah dapat meningkatkan efektivitas program investasi dengan, menciptakan kebijakan yang ramah investasi, seperti menyederhanakan proses perizinan, memberikan insentif pajak, dan menjamin perlindungan hukum bagi investor. Program investasi pemerintah memberikan dampak efektif dalam bidang ekonomi juga mampu menciptakan lingkungan investasi yang kondusif, sehingga dapat memaksimalkan peluang pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci:** **Efektivitas Program, Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi.**



## **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi adalah tingkat peningkatan output perekonomian suatu negara sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi arus kas jumlah uang yang dihasilkan oleh pendapatan pendapatan investasi pendapatan keuangan yang dihasilkan oleh sektor keuangan. Saat ini kehidupan ekonomi sudah tidak bisa diukur lagi karena sudah menjadi tolok ukur kehidupan individu dan sosial dalam suatu negara. Kehebatan suatu negara ditentukan oleh tingkat perkembangan ekonominya. Salah satu kontributor terpenting bagi perekonomian Indonesia adalah dunia usaha.UMKM.

Pemerintah daerah memiliki peran sebagai perantara dalam menciptakan atau mendorong terciptanya lingkungan yang tertib, nyaman dan aman, termasuk dalam hal penyediaan sarana dan prasarana. Peran pemerintah sebagai regulator dalam menyiapkan arahan adalah menetapkan kebijakan untuk dapat menyeimbangkan proses pembangunan. Peran pemerintah sebagai penginvestasi adalah bertindak sebagai pihak yang meningkatkan kecepatan proses pembangunan.

Pertumbuhan perekonomian nasional tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan perekonomian daerah. Antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi ada banyak perdebatan mengenai apakah inflasi menghambat atau mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu penyebab inflasi adalah alat tukar (yaitu dua lembar kertas pecahan yang sama) yang saat ini diberlakukan oleh undang-undang monopoli pemerintah oleh Bank Sentral. nilai nominal yang berbeda). Namun saat ini, pemerintah tidak bisa menjaga nilai uang yang dibelanjakannya karena terlilit utang dan membawa bunga dari bank sentral.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan melalui kajian pustaka yang memanfaatkan buku-buku kepustakaan dan literatur lain yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Penelitian ini menjelaskan tentang efektivitas program investasi pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam teori pembangunan, terlihat jelas adanya hubungan positif antara tingkat pertumbuhan dan tingkat pertumbuhan. Pembalikan hubungan antara para pemimpin ini di satu sisi mengarah pada pertumbuhan ekonomi negara, yang berarti lebih banyak uang yang dapat dihemat, yang pada gilirannya dapat menghasilkan lebih banyak investasi. Dalam hal ini, investasi adalah proses yang relatif sederhana. Sebaliknya, semakin banyak investasi yang diterima suatu negara, maka semakin tinggi pula pendapatan negara tersebut sehingga dapat berdampak pada semakin tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, pertumbuhan adalah proses yang membuahkan hasil.

Investasi tersebut membantu masyarakat mempertahankan aktivitas ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional, dan meningkatkan tingkat kesejahteraan sosial. Pemerintah mempunyai program kerja yang harus dilaksanakan selama siklus pemerintahan, di mana program tersebut merupakan kumpulan kegiatan dan tindakan nyata dan sistematis yang bertujuan untuk menciptakan suatu sistem yang menyeluruh dan terstruktur, yang dilakukan oleh satu atau lebih instansi pemerintah atau bekerja sama dengan masyarakat untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan harapan dapat dicapai secara efektif. Dalam



melaksanakan program-program tersebut, pemerintah berupaya untuk dapat mewujudkan kebijakan-kebijakan pemerintah yang telah ditetapkan.

Dalam makro ekonomi, investasi merupakan bagian dari pendapatan nasional. Dengan demikian, dampak investasi terhadap perekonomian suatu negara dapat diukur dari pendapatan nasional negara tersebut. Pengembangan usaha kecil di Indonesia merupakan salah satu prioritas pemerintah.. Hal ini dibuktikan dengan berbagai contoh program pemerintah yang ditujukan pada pemberdayaan. Pemerintah berencana melaksanakan program penguatan UKM untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kegiatan ekonomi di Indonesia berkembang pesat pada masa ini. Sejalan dengan kegiatan ekonomi tersebut, beberapa kegiatan turut mempengaruhi yang penting bagi pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah melalui perdagangan. Sektor perdagangan merupakan indikator perkembangan ekonomi, hal ini penyerapan tenaga kerja yang dapat dilihat dari aktivitasnya. Kegiatan perdagangan selalu membutuhkan fasilitas yang menggunakan ruang dan infrastruktur yang memadai untuk mengakomodasi kegiatan perdagangan.

Kebutuhan ekonomi masyarakat merupakan pola pemberdayaan yang harus terlihat jelas dan dapat memberdayakan kelompok masyarakat untuk merancang dan mengimplementasikan program-program pembangunan yang mereka identifikasi. Pemberdayaan ekonomi masyarakat perlu mendapat perhatian dalam hal faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan faktor-faktor yang menghambat dan mendorong modal dasar manusia untuk pemberdayaan ekonomi perlu diidentifikasi dan dikaji agar program-program yang tepat dapat diidentifikasi.

Efektivitas program ini dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat diukur dari beberapa indikator, seperti pemahaman terhadap program, target, jangka waktu, pencapaian target, dan perubahan nyata. Beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah:

1. Mengelola anggaran dengan tepat sasaran dan transparan
2. Mengoptimalkan pendapatan negara
3. Mengelola utang secara bijak
4. Meningkatkan efisiensi dalam pengeluaran
5. Mengembangkan infrastruktur dan sumber daya manusia
6. Memperkuat struktur ekonomi nasional
7. Mendorong investasi
8. Memperkuat industri pengolahan yang berbasis ekspor
9. Memperkuat neraca perdagangan
10. Memperkuat permintaan domestik

Beberapa indikator umum digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi di Indonesia adalah:

1. PDB
2. Indeks pembangunan manusia (IPM)
3. Kesetaraan pendapatan
4. Tingkat pengangguran
5. Infrastruktur
6. Investasi asing langsung (FDI)



## 7. Indeks kemudahan berbisnis

Pertumbuhan ekonomi merupakan kemajuan perekonomian menuju keadaan perekonomian yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu syarat penting bagi pertumbuhan ekonomi dan menjadi tolok ukur kebijakan pembangunan selanjutnya. Pertumbuhan pembangunan dalam negeri tercermin dalam Produk Domestik Bruto (PDB). Sedangkan secara regional tercermin pada produk domestik bruto regional. Ada beberapa kekhawatiran mengenai pentingnya investasi asing bagi pertumbuhan Indonesia, termasuk kemungkinan bahwa investasi asing langsung dapat membantu mendirikan perusahaan baru, memperluas pasar, atau mengembangkan teknologi lokal baru. Investasi eksternal melibatkan investasi asing dan investasi lokal di pasar manufaktur (sektor keuangan) dan pasar ketiga (jasa). Penanaman modal asing meningkatkan pajak penghasilan, meningkatkan pendapatan nasional/internasional, dan memperkuat neraca pembayaran nasional.

Pemerintah dapat meningkatkan efektivitas program investasi dengan, menciptakan kebijakan yang ramah investasi, seperti menyederhanakan proses perizinan, memberikan insentif pajak, dan menjamin perlindungan hukum bagi investor. Memfasilitasi kemitraan publik-swasta, seperti menyediakan platform dialog, memberikan insentif investasi bersama, dan memfasilitasi akses ke sumber daya dan infrastruktur.

Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, seperti melakukan pelaporan terbuka dan transparan, serta melibatkan masyarakat dalam pengawasan proyek. Mengelola risiko politik dan ekonomi, seperti memastikan stabilitas kebijakan politik, mengelola fluktuasi ekonomi, dan memberikan jaminan investasi yang cukup. Investasi pemerintah dapat memberikan manfaat ekonomi, seperti dividen dan peningkatan nilai modal, serta manfaat sosial, seperti sebagai agen pembangunan.

Investasi pemerintah dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, terutama jika investasi spesifik daerah dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ukuran pertumbuhan ekonomi seperti pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), hubungan dengan badan usaha. Pertumbuhan ekonomi riil dan peluang ekonomi yang stabil merupakan prasyarat penting bagi pembangunan berkelanjutan. Untuk mencapai kesuksesan finansial, penting untuk menyediakan sumber pendapatan yang dapat diandalkan tidak hanya untuk perdagangan tetapi juga agar bisnis dapat berkembang. Inflasi yang lebih tinggi, terutama investasi asing langsung (foreign direct investment), akan berada pada arah yang salah karena inflasi merupakan indikator makro ekonomi. Investasi asing, jika dikelola dengan baik, dapat memberikan kontribusi positif.

Arus modal yang cepat merupakan peluang besar untuk membiayai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Semua ini berdampak pada kehidupan banyak orang. Memperkuat peran dan institusi Pemerintah memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan kebijakan investasi. Investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk memperbaiki proses perizinan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, meningkatkan keragaman pasar, dan mengembangkan alat yang bernilai tambah. UKM telah berinvestasi dalam meningkatkan penggunaan peralatan manufaktur. Kebijakan tidak dapat diimplementasikan jika tidak ada lembaga dan kapasitas yang siap berbuat lebih banyak. Menjadi semakin sulit untuk mencapai tujuan dan visi yang Anda inginkan, dan peluang pun hilang. Pemerintah perlu merombak peraturan dan mekanisme pemantauan yang ada saat ini.



Pemerintah dan badan usaha dapat bekerja sama untuk memanfaatkan peluang investasi, seperti pengembangan infrastruktur, inovasi teknologi, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, manfaat ekonomi dan sosial. Pemerintah dapat menginvestasikan uangnya dalam bentuk dividen dan peningkatan nilai modal, atau manfaat sosial, seperti sebagai agen pembangunan. Selain itu, untuk mendorong pertumbuhan investasi, pemerintah dapat:

1. Menciptakan lingkungan politik, sosial, dan ekonomi yang stabil
2. Membangun pemerintahan yang bebas korupsi
3. Memiliki kebijakan pemerintah jangka panjang yang konsisten, jelas, dan pasti
4. Memiliki birokrasi yang efisien

Berbagai inisiatif pemerintah, seperti investasi lebih lanjut dalam investasi pembangunan (khususnya di sektor ritel), diharapkan dapat dikaitkan dengan pusat pendapatan, sementara sektor swasta menyediakan salah satu dari empat inisiatif tersebut, yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap inklusi keuangan. secara internal, baik melalui pasar obligasi maupun melalui investasi. Oleh karena itu, pemerintah membuka aset infrastruktur yang ada kepada sektor swasta.

Ketika pengusaha atau negara berinvestasi, yang terjadi adalah sejumlah modal diinvestasikan atau dipinjam, atau sejumlah barang konsumsi tidak dikonsumsi, tetapi dikonsumsi, tetapi dikonsumsi, sehingga menghasilkan barang dan jasa di masa depan. Investasi dalam aset modal atau perbaikan. Namun modal tidak hanya meningkatkan produksi atau penciptaan kekayaan, namun juga dapat menyediakan lapangan kerja bagi penduduk. Pada periode ini, tentu saja tingkat pengangguran akan menurun.

Investasi juga berkaitan erat dengan pendapatan nasional atau PDB. Ketika investasi meningkat, pendapatan nasional juga akan meningkat dan sebaliknya. Peningkatan investasi dapat memicu pertumbuhan ekonomi karena akan meningkatkan penanaman modal, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan produksi barang dan jasa.

Berikut ini adalah beberapa hal yang dapat dilakukan pemerintah untuk meningkatkan efektivitas program investasi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan iklim investasi yang kondusif dengan membangun infrastruktur pendukung investasi, memberikan kemudahan berinvestasi dan kemudahan izin usaha, memperhatikan kecenderungan investasi yang berpotensi untuk dikembangkan, menjamin keberlanjutan investasi dengan menyediakan kawasan peruntukan yang sesuai, memberikan stimulus berupa tambahan modal bagi kelompok usaha mikro dan kecil, meningkatkan efisiensi modal dengan menunjukkan nilai icor yang rendah, menciptakan kondisi politik, sosial, dan ekonomi yang stabil, terbentuknya pemerintahan yang bebas korupsi, dan kebijakan pemerintah jangka panjang yang transparan, transparan, dan adil.

Investasi jangka panjang dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu investasi jangka panjang dan investasi non-jangka panjang. Penanaman modal pemerintah dilakukan untuk tujuan perekonomian, pembangunan nasional dan/atau untuk menghasilkan manfaat lain. Perbedaan antara belanja negara dan swasta adalah belanja swasta mempunyai tujuan utama mencari keuntungan, sedangkan belanja pemerintah seharusnya melayani masyarakat dan menciptakan kesejahteraan. Pemerintah melakukan investasi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui beberapa cara, di antaranya:

1. Investasi surat berharga: Pemerintah melakukan investasi dalam bentuk pembelian saham atau surat utang.
2. Investasi langsung: Pemerintah melakukan investasi langsung.



3. Program subsidi bunga: Pemerintah bekerja sama dengan perbankan nasional untuk memberikan subsidi bunga kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK).
4. Strategi new engine of growth: Pemerintah menyiapkan strategi new engine of growth seperti digitalisasi, transisi energi, dan semikonduktor.
5. Memprioritaskan ketahanan sosial dan pemberdayaan masyarakat: Pemerintah memprioritaskan ketahanan sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Diperlukan langkah-langkah strategis untuk menciptakan kondisi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Indonesia. Penciptaan modal sosial didasarkan pada investasi atau aktivitas investasi di pasar keuangan yang berbeda. Pendanaan dari investor (perusahaan dan individu) secara efektif membantu perekonomian menghasilkan dana masyarakat yang diperlukan. Modal ini diperlukan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat di masa depan. Namun, investasi tersebut tidak terbatas pada pembangunan keuangan Indonesia. Tentu saja ada faktor lain selain investasi yang bisa diperhatikan. Dalam konteks ini, investasi merupakan salah satu cara terbaik dan efektif bagi perekonomian Indonesia untuk maju.

Selain itu, pemerintah daerah juga dapat melakukan beberapa hal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi seperti, membangun usaha sendiri (bumd), mengelola aset pemerintah daerah dengan baik, menetapkan atau mengusulkan rencana pembangunan, memperbaiki lingkungan attitudinal (perilaku atau budaya masyarakat), melakukan publikasi untuk pembangunan kawasan industri. Program investasi pemerintah dapat efektif dalam bidang ekonomi jika mampu menciptakan lingkungan investasi yang kondusif, sehingga dapat memaksimalkan peluang pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pemerintah juga dapat meningkatkan efektivitas kinerja keuangannya dengan mengelola anggaran yang efektif dan transparan, mengoptimalkan pendapatan negara, mengelola utang yang bijak, meningkatkan efisiensi dalam pengeluaran, mengembangkan infrastruktur dan sumber daya manusia.

## **KESIMPULAN**

Pemerintah dapat meningkatkan efektivitas program investasi dengan, menciptakan kebijakan yang ramah investasi, seperti menyederhanakan proses perizinan, memberikan insentif pajak, dan menjamin perlindungan hukum bagi investor. Memfasilitasi kemitraan publik-swasta, seperti menyediakan platform dialog, memberikan insentif investasi bersama, dan memfasilitasi akses ke sumber daya dan infrastruktur. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, seperti melakukan pelaporan terbuka dan transparan, serta melibatkan masyarakat dalam pengawasan proyek. Mengelola risiko politik dan ekonomi, seperti memastikan stabilitas kebijakan politik, mengelola fluktuasi ekonomi, dan memberikan jaminan investasi yang cukup. Investasi pemerintah dapat memberikan manfaat ekonomi, seperti dividen dan peningkatan nilai modal, serta manfaat sosial, seperti sebagai agen pembangunan.

Investasi pemerintah dapat berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, terutama jika dilakukan dengan efektivitas investasi daerah, investasi dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, seperti pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), kemitraan dengan badan usaha. Pemerintah dan badan usaha dapat bekerja sama untuk memanfaatkan peluang investasi, seperti pengembangan infrastruktur, inovasi teknologi, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, manfaat ekonomi dan sosial. Pemerintah dapat menginvestasikan uangnya dalam bentuk seperti dividen dan peningkatan nilai modal, atau manfaat



sosial, seperti sebagai agen pembangunan. Program investasi pemerintah memberikan dampak efektif dalam bidang ekonomi juga mampu menciptakan lingkungan investasi yang kondusif, sehingga dapat memaksimalkan peluang pertumbuhan ekonomi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afiat, M. N. (2019). *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Perubahan Struktur Ekonomi Di Propinsi Sulawesi Tenggara*. Jurnal Ekonomi Pembangunan.
- Amtsulul Hidayat, H. (2019). *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pasaman Tahun 2004-2017*. (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas).
- Anggoro Heru, M. O. C. H. (2015). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Angkatan Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Surabaya*. Jurnal Pendidikan Ekonomi.
- Astuti, P. W. (2018). *Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada 33 Provinsi Di Indonesia)*. (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya).
- Athailah, A. H., & Masbar, R. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh*. Jurnal Ilmu Ekonomi: Program Pascasarjana Unsyiah.
- Fikri, M., Amri Amir, and Erni Achmad. (2014). *Analisis konsumsi masyarakat Indonesia sebelum dan setelah krisis ekonomi*. Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah.
- Hasma, D. S. (2017). *Pengaruh Suku Bunga, Inflasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh*. Etd Unsyiah.
- Mutiara Rachma Ardiani dan Ulfa Puspa Wanti Widodo. (2022). *Efektivitas Program Pemulihan Ekonomi Nasional bagi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jurnal Akutansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.